

BUKU SAKU PRAMUKA



**Syarat Kecakapan Khusus (SKK)
Cakap Keuangan**



Buku Saku Ini Milik

Nama :.....

Tempat/tgl lahir :.....

Agama :.....

Gudep Nomor :.....

Kwartir Ranting :.....

Kwartir Cabang :.....

Kwartir Daerah :.....

Alamat Gudep :.....

Nama Orang Tua :.....

Alamat :.....

Nomor Telepon :.....

Mengetahui:

Ketua Gugus Depan

(.....)



Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Cakap Keuangan

Diuji	Purwa	Madya	Utama
Tanggal			
Paraf			

Untuk mencapai Golongan Siaga seorang Pramuka harus:

- A.** Telah menyelesaikan SKK Penabung
- B.** Mampu menjelaskan perbedaan istilah menyisihkan dan menyisakan
- C.** Mampu menjelaskan perbedaan istilah kebutuhan dan keinginan
- D.** Mampu melakukan perilaku hemat

Diuji	Purwa	Madya	Utama
Tanggal			
Paraf			

Untuk mencapai Golongan Penggalang Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- A.** Telah menyelesaikan SKK Penabung tingkat Utama
- B.** Mampu menyisihkan sebagian uang saku untuk suatu rencana tertentu selama 6 minggu
- C.** Mampu membandingkan harga dan manfaat dari sebuah barang keperluan pribadi sebagai Pramuka Penggalang
- D.** Mampu membuat daftar belanja untuk keperluan pribadi sebagai Pramuka Penggalang sesuai skala prioritas



Diuji	Purwa	Madya	Utama
Tanggal			
Paraf			

Untuk mencapai Golongan Penggalang Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- A.** Telah menyelesaikan SKK Cakap Keuangan tingkat Purwa
- B.** Mampu menyisihkan sebagian uang saku untuk suatu rencana tertentu selama 8 minggu
- C.** Mampu membandingkan harga dan manfaat dari sebuah barang keperluan regu Pramuka Penggalang
- D.** Mamput membuat daftar belanja untuk keperluan regu Pramuka Penggalang sesuai skala prioritas

Diuji	Purwa	Madya	Utama
Tanggal			
Paraf			

Untuk mencapai Golongan Penggalang Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- A.** Telah menyelesaikan SKK Cakap Keuangan tingkat Madya
- B.** Mampu menyisihkan sebagian uang saku untuk suatu rencana tertentu selama 12 minggu
- C.** Mampu membandingkan harga dan manfaat dari sebuah barang keperluan pasukan Pramuka Penggalang
- D.** Mampu membuat daftar belanja untuk keperluan pasukan Pramuka Penggalang sesuai skala prioritas



Diuji	Purwa	Madya	Utama
Tanggal			
Paraf			

Untuk mencapai Golongan Penegak/Pandega Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- A.** Telah menyelesaikan SKK Penabung tingkat Utama
- B.** Mampu membuat perencanaan keuangan sangga
- C.** Mampu memanfaatkan produk keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola keuangan sangga
- D.** Mampu menjelaskan manfaat dan pentingnya dana darurat

Diuji	Purwa	Madya	Utama
Tanggal			
Paraf			

Untuk mencapai Golongan Penegak/Pandega Tingkat Madya

- A.** Telah menyelesaikan SKK Cakap Keuangan tingkat Purwa
- B.** Membuat perencanaan keuangan ambalan
- C.** Mampu menjelaskan manfaat investasi dan risiko investasi
- D.** Mampu menjelaskan manfaat dan risiko asuransi



Diuji	Purwa	Madya	Utama
Tanggal			
Paraf			

Untuk mencapai Golongan Penegak/Pandega Tingkat Utama

- A.** Telah menyelesaikan SKK Cakap Keuangan tingkat Madya
- B.** Mampu membuat perencanaan keuangan gugus depan
- C.** Mempunyai produk investasi untuk perencanaan keuangan
- D.** Mempunyai produk asuransi untuk proteksi diri



Buku Panduan SKK Cakap Keuangan

Apa itu Cakap Keuangan?

Cakap keuangan adalah kondisi seseorang yang telah memiliki literasi keuangan sehingga dapat merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik.

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

Cakap Keuangan dapat dimulai sejak dini dengan menerapkan perencanaan keuangan sederhana untuk mencapai tujuan keuangan yang dimiliki.

Berikut adalah sikap dan perilaku yang perlu dimiliki untuk menjadi Pramuka Cakap Keuangan:

A. Sisihkan bukan Sisakan

Dalam merencanakan keuangan, lebih baik menyisihkan dana dari pada menyisakan dana. Sisihkan dana sesuai dengan alokasi pos keuangan yang ditetapkan, sehingga kebutuhan dan tujuan keuangan dapat terpenuhi. Jangan lupa disiplin dan konsisten dalam mengatur alokasi yang telah direncanakan.

Contoh perencanaan keuangan dengan menerapkan prinsip sisihkan:

- Mengalokasikan 20% dana yang didapat untuk ditabung atau diinvestasikan
- Menyisihkan uang jajan untuk iuran Pramuka dan membeli peralatan Pramuka
- Menyisihkan uang saku untuk membayar premi asuransi BPJS Kesehatan



Buku Panduan SKK Cakap Keuangan

Mendahulukan Kebutuhan daripada Keinginan

Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk mempertahankan hidup.

Contoh kebutuhan: sandang, pangan, papan, uang sekolah dan kebutuhan lainnya yang akan menghambat kehidupan jika tidak dipenuhi.

Sedangkan keinginan merupakan sesuatu yang diharapkan untuk dimiliki namun tidak berdampak signifikan jika tidak terpenuhi.

Contoh keinginan: makan di restoran dan membeli pakaian bermerek karena gengsi.

Ingat! Makanan dan pakaian adalah kebutuhan dasar. Namun jika kita mengikuti gengsi dan menerapkan standar tinggi, hal itu sudah masuk dalam kategori keinginan.

Kemampuan keuangan dan waktu yang kita miliki terbatas, jadi kita perlu mendahulukan kebutuhan daripada keinginan.

Contoh perencanaan keuangan dengan menerapkan prinsip kebutuhan:

- Membeli sepatu sesuai peraturan seragam sekolah yang berlaku
- Memilih untuk membeli makanan di warung dibanding makanan viral di restoran
- Memilih menggunakan transportasi publik dibanding kendaraan pribadi

B. Berperilaku Hemat

Hemat dapat dilakukan dengan cara mengurangi pengeluaran yang kurang dibutuhkan, sehingga dana yang dimiliki dapat digunakan untuk kebutuhan yang lebih penting atau kebutuhan di masa depan.

Menerapkan hidup hemat penting agar kita mampu menyisihkan uang untuk ditabung dan diinvestasikan.



Buku Panduan SKK Cakap Keuangan

Contoh perencanaan keuangan dengan menerapkan prinsip hemat:

- Membawa bekal makanan dan minuman agar uang jajan dapat ditabung
- Tidak membeli baju baru saat pakaian yang dimiliki masih layak pakai
- Memanfaatkan buku pelajaran lungsuran dari kakak daripada membeli buku baru

Tips hemat:

- Membandingkan harga barang dan manfaat

Contoh: membeli botol minum seharga Rp100.000 dengan kualitas bahan yang kuat sehingga awet digunakan sampai 3 tahun, lebih baik daripada membeli botol minum berbahan plastik seharga Rp20.000 dan hanya bertahan digunakan 3 bulan.

- Membuat pos belanja berdasarkan skala prioritas

Prioritaskan anggaran untuk memenuhi kebutuhan pokok. Jangan lupa sisihkan untuk menabung dan berinvestasi secara konsisten. Target keuangan yang dirancang harus memiliki tujuan yang jelas dan waktu untuk mencapainya.

Yuk kita simulasikan contohnya!

Target membeli sepatu baru karena sepatu lama sudah rusak.

Tujuan: sepatu bertali warna hitam sesuai peraturan seragam sekolah seharga Rp180.000

Waktu: tahun ajaran baru yaitu enam bulan yang akan datang (6 bulan = 180 hari)

Cara mencapai: menabung dengan menyisihkan uang jajan secara konsisten



Buku Panduan SKK Cakap Keuangan

Simulasi:

Uang jajan per hari	: Rp10.000
Pos untuk menabung	: $20\% \times \text{Rp}10.000 = \text{Rp}2.000$ per hari
Total tabungan setelah enam bulan	: $180 \times \text{Rp}2.000 = \text{Rp}360.000$

Setelah 6 bulan menabung secara konsisten, anggota Pramuka bisa membeli sepatu baru sesuai target yaitu seharga Rp180.000 dan masih terdapat sisa uang sebesar Rp180.000 untuk keperluan lainnya.

Dengan menabung dan mengelola pos belanja secara konsisten, anggota Pramuka bisa lebih mudah mencapai tujuan keuangan sesuai dengan target.

C. Membuat Alokasi Dana Darurat

Dalam hidup, kita kemungkinan menghadapi kejadian tidak terduga yang membutuhkan biaya. Oleh karena itu, kita perlu menyiapkan dana darurat.

Dana darurat merupakan dana selain tabungan yang disimpan untuk keadaan mendesak.

Contoh:

- Dana untuk memperbaiki barang yang rusak
- Dana untuk membeli barang yang hilang karena pencurian
- Jika orang tua kehilangan pekerjaan atau diberhentikan dari pekerjaannya, anggota Pramuka telah memiliki dana darurat bagi diri sendiri. Dana darurat dapat disimpan dengan memanfaatkan produk keuangan yang mudah dcairkan seperti tabungan.



Buku Panduan SKK Cakap Keuangan

Mengapa harus punya dana darurat?

Ada beberapa manfaat memiliki dana darurat:

- Tidak kebingungan mencari uang tunai dalam jumlah besar di saat genting
- Tidak kehilangan momentum ketika ada kebutuhan mendadak yang tidak terduga
- Dana investasi tidak tergerus
- Mempunyai dana darurat membuat hidup menjadi lebih tenang

D. Berinvestasi untuk Kebutuhan Masa Depan

Investasi adalah kegiatan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Investasi dapat dilakukan dengan menanamkan modal pada sektor riil (contoh: perdagangan dan properti) atau sektor keuangan (contoh: pasar modal).

Pasar modal merupakan media yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang (disebut dengan perusahaan atau emiten) dengan pihak yang membutuhkan modal melalui produk keuangan (disebut dengan investor) seperti saham, reksa dana, obligasi, sukuk dan sebagainya.



Buku Panduan SKK Cakap Keuangan

Menabung dan berinvestasi, sama-sama menyetorkan uang untuk keperluan masa depan namun memiliki perbedaan:

Menabung	Berinvestasi
Menyetorkan dana untuk keperluan hidup dan dana likuid	Menyetorkan dana untuk memenuhi keperluan di masa depan dan melindungi aset agar tidak terpengaruh inflasi
Menggunakan produk simpanan di bank (tabungan)	Menggunakan produk investasi di pasar modal (reksa dana, obligasi, saham, dll)
Manfaat berupa bunga/imbal hasil	Manfaat imbal hasil lebih tinggi daripada bunga dan tingkat inflasi
Risiko relatif kecil	Risiko sebanding dengan potensi keuntungan (<i>high risk high return</i>)
Cocok untuk keperluan dana likuid	Cocok untuk keperluan masa depan



Buku Panduan SKK Cakap Keuangan

Manfaat investasi di pasar modal adalah mendapatkan:

Dividen: keuntungan/laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham

Kupon: nilai bunga yang diterima pemegang obligasi secara berkala

Capital gain: kenaikan harga produk investasi dibandingkan dengan harga saat dibeli

Risiko investasi di pasar modal:

Risiko pasar: penurunan nilai investasi karena fluktuasi/perubahan kondisi ekonomi dan pasar modal

Risiko gagal bayar: pihak yang terlibat dalam transaksi investasi tidak dapat memenuhi kewajiban sesuai kontrak kerja sama investasi sehingga berpotensi menyebabkan hilangnya nilai investasi

Risiko likuiditas: kesulitan untuk menjual/mencairkan produk investasi



Produk investasi untuk investor pemula:

Aspek	Reksa Dana	Obligasi
Definisi	Sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal secara kolektif dalam bentuk unit penyertaan untuk diinvestasikan dalam berbagai saham atau instrumen investasi lainnya oleh Manajer Investasi.	Surat pernyataan utang dari penerbit kepada pemegang obligasi beserta janji untuk membayar kembali pokok utang beserta kupon pada saat tanggal jatuh tempo pembayaran.
Manfaat	Capital gain: kenaikan harga produk Reksa Dana dibandingkan dengan harga saat dibeli.	Kupon: nilai bunga/imbal hasil yang diterima pemegang obligasi secara berkala Capital gain: kenaikan harga obligasi dibandingkan dengan harga saat dibeli
Risiko	Risiko pasar: penurunan nilai investasi karena fluktuasi/perubahan kondisi ekonomi dan pasar Risiko gagal bayar: tidak terpenuhinya kewajiban sesuai kontrak kerja sama investasi sehingga berpotensi menyebabkan hilangnya nilai investasi Risiko likuiditas: kesulitan untuk menjual/mencairkan produk investasi	



Produk investasi untuk investor pemula:

Aspek	Reksa Dana	Obligasi
Akses	<ul style="list-style-type: none">- Aplikasi m-banking- Situs/aplikasi perusahaan sekuritas- Situs/aplikasi Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)	
Minimal dana	Rp10.000	Rp1.000.000
Durasi	Sesuai kebutuhan	Minimal 1 tahun
Jenis	<ul style="list-style-type: none">- Reksa Dana Pasar Uang (RDPU): Aset investasi berupa deposito dan surat berharga jangka pendek- Reksa Dana Pendapatan Tetap (RDPT): Aset investasi berupa obligasi/efek berbasis utang- Reksa Dana Saham: Aset investasi sebagian besar berupa saham- Reksa Dana Campuran: Aset investasi terdiri dari surat berharga jangka pendek, saham, dan efek berbasis utang	<ul style="list-style-type: none">- Obligasi Pemerintah: Surat utang yang diterbitkan pemerintah yaitu Kementerian Keuangan. Contoh: ORI, SBN- Obligasi Korporat: Surat utang yang diterbitkan perusahaan- Sukuk: Surat utang yang menggunakan prinsip syariah. Contoh: Sukuk Tabungan 



Setelah memahami manfaat, risiko, dan karakteristik produk investasi pasar modal saatnya mulai berinvestasi dengan langkah sebagai berikut:

1. Buka Rekening Dana Nasabah (RDN) secara *online* melalui situs atau aplikasi perusahaan sekuritas/APERD maupun secara *offline* dengan mendatangi kantor perusahaan sekuritas
2. Isi formulir pembukaan (RDN) secara lengkap
3. Menyampaikan kelengkapan dokumen seperti KTP, NPWP (bila ada), cover depan buku tabungan/bukti kepemilikan rekening tabungan
4. Menerima nomor SID (*Single Investor Identification*) dan nomor rekening RDN
5. Setelah memiliki RDN, anggota Pramuka dapat melakukan transaksi produk investasi pasar modal reksa dana maupun obligasi

Cara transaksi pembelian reksa dana:

1. Buka *m-banking* atau aplikasi perusahaan sekuritas/APERD
2. Pilih jenis dan nama reksa dana, lalu pelajari prospektus
3. Masukkan nominal pembelian.
4. Klik/centang pernyataan “Saya telah membaca dan menyetujui seluruh prospektus dan keterangan ringkas serta memahami resiko atas keputusan investasi yang akan saya buat.”
5. Klik “*order*” atau “*beli*”
6. Pilih metode pembayaran (*transfer/uang elektronik/virtual account*)
7. Klik bayar sekarang dan lakukan pembayaran
8. Email konfirmasi pembelian akan dikirim setelah transaksi berhasil
9. Informasi nilai investasi akan disampaikan setelah penutupan transaksi bursa
10. Bukti kepemilikan investasi reksa dana dapat dilihat melalui RDN



Cara transaksi pembelian obligasi:

1. Buka *m-banking* atau aplikasi perusahaan sekuritas/APERD
2. Pilih seri obligasi di aplikasi lalu pelajari prospektus, contoh: beli ORI20
3. Masukkan nilai pemesanan dan konfirmasi nilai pemesanan
4. Pembeli akan mendapat kode pemesanan dan kode pembayaran
5. Lakukan pembayaran dan input kode pembayaran maksimal 3 jam sejak pembeli mendapat kode pembayaran
6. Email konfirmasi pembelian akan dikirim setelah transaksi berhasil
7. Bukti kepemilikan investasi reksa dana dapat dilihat melalui RDN

Memiliki Asuransi untuk Proteksi

Dalam hidup, kita bisa menghadapi berbagai risiko misalnya: sakit, kecelakaan, atau kerusakan kendaraan. Risiko ini bisa menimbulkan kerugian finansial apabila tidak diantisipasi.

Oleh karena itu, kita perlu melakukan antisipasi dengan cara mengalihkan risiko kepada pihak lain, yaitu perusahaan asuransi (penanggung) dengan cara membeli polis asuransi.

Asuransi adalah salah satu bentuk pengalihan risiko dari tertanggung (pihak yang menghadapi risiko sebagaimana diatur dalam perjanjian asuransi atau perjanjian reasuransi) kepada pihak penanggung (perusahaan asuransi sebagai penerima dan pengelola risiko dari tertanggung) dengan membayar sejumlah premi.

Polis asuransi adalah surat kontrak/perjanjian sebagai bukti pengalihan risiko dari tertanggung kepada perusahaan asuransi (penanggung).



Manfaat asuransi:

- Mendapatkan jaminan perlindungan
- Memberikan rasa aman
- Memberikan kepastian
- Meminimalisasi risiko kerugian
- Menjadikan hidup lebih tenang



Risiko produk asuransi:

- Klaim ditolak apabila tidak memenuhi persyaratan klaim atau termaksud dalam pengecualian pada polis asuransi

Contoh pemanfaatan produk asuransi:

- BPJS Kesehatan untuk jaminan biaya rawat inap/rawat jalan
- Asuransi perjalanan saat bepergian naik transportasi umum
- Asuransi pengiriman saat belanja barang secara *online*
- Asuransi kendaraan untuk menghindari risiko kerusakan/kehilangan kendaraan bermotor

Cara membeli asuransi melalui agen/kantor/aplikasi perusahaan asuransi

Tertanggung (konsumen) perlu:

1. Memilih produk asuransi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan
2. Mempelajari karakteristik, manfaat, dan risiko produk
3. Melengkapi data dan menyerahkan dokumen pembelian polis asuransi
4. Menerima petugas dari perusahaan asuransi melakukan survei risiko
5. Membayar premi dan melakukan konfirmasi pembayaran
6. Menerima polis asuransi



INFORMASI LEBIH LANJUT

Buku Seri Literasi Keuangan dari OJK:

https://linktr.ee/buku_literasi_keuangan



Learning Management System Edukasi Keuangan
(LMSKU):

<https://linktr.ee/lmsku>



Glosarium

1. Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD):

pihak yang mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan kegiatan penjualan produk reksa dana.

2. Inflasi:

penurunan nilai riil mata uang akibat kenaikan harga

3. Klaim:

ganti rugi/santunan yang wajib dibayar penanggung jika tertanggung mengalami risiko kerugian yang dijamin dalam polis.

4. Likuid:

mudah untuk dicairkan menjadi uang tunai dalam kurun waktu yang singkat

5. Penanggung:

perusahaan asuransi sebagai penerima dan pengelola risiko dari tertanggung.

6. Sekuritas:

perusahaan yang telah mendapat izin usaha dari OJK untuk dapat melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, atau kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pengawas Pasar Modal



Glosarium

7. Premi:

kewajiban yang harus dibayarkan tertanggung kepada penanggung atas jasa pengalihan risiko.

8. Saham:

bukti penyertaan modal di suatu perusahaan atau bukti kepemilikan atas suatu perusahaan

9. SiMuda:

Simpanan Mahasiswa dan Pemuda

10. SimPel:

Simpanan Pelajar

11. Tertanggung:

pihak yang menghadapi risiko sebagaimana diatur dalam perjanjian asuransi atau perjanjian reasuransi.

